

**ANALISIS PINJAMAN DANA PNPM TERHADAP TINGKAT  
PENDAPATAN UMK DI KECAMATAN KAWAY XVI  
KABUPATEN ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
memenuhi syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

**OLEH :**

**YULIANDA**  
**1705906010001**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.: 0655-7110535  
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 30 Desember 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Yulianda

NIM : 1705906010001

Dengan judul : **ANALISIS PINJAMAN DANA PNPM TERHADAP  
TINGKAT PENDAPATAN UMK DI KECAMATAN  
KAWAY XVI KABUPATEN ACEH BARAT.**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan  
Pembimbing

**Dr. Ishak Hasan, S.E., M. Si**  
NIP. 19641231 198909 1 001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

**Prof. Dr. T. Zuhram, S.E., M.Si**  
NIP. 196002121989031003  
Tanggal Lulus : 09 Desember 2021

Ketua Program Studi  
Ekonomi Pembangunan

**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**  
NIP. 197411052021211002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.: 0655-7110535

Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 30 Desember 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN**

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Yulianda

Nim : 1705906010001

Dengan judul : **ANALISIS PINJAMAN DANA PNPM TERHADAP  
TINGKAT PENDAPATAN UMK DI KECAMATAN  
KAWAY XVI KABUPATEN ACEH BARAT.**

Yang telah dipertahankan didepan komisi Ujian pada 09 Desember 2021 dan memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

1. Ketua Sidang : Dr. Ishak Hasan, S.E., M.Si
2. Sekretaris : Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
3. Anggota : Rollis Juliansyah, S.E., M.Si

Tanda Tangan

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**

**NIP. 197411052021211002**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yulianda

NIM : 1705906010001

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 30 Desember 2021

Saya yang membuat pernyataan.



Yulianda

NIM. 1705906010001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulianda

Nim : 1705906010001

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

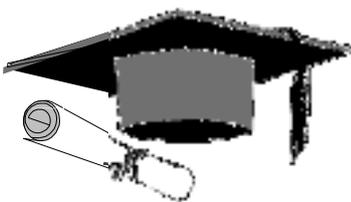
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti- Free Right) atas karya ilmiah saya berjudul : **ANALISIS PINJAMAN DANA PNPM TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMK DI KECAMATAN KAWAY XVI KABUPATEN ACEH BARAT** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalihmedia/format mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 30 Desember 2021  
Yang menyatakan



Yulianda  
1705906010001



## HALAMAN PERSEMBAHAN

### Bismillahirrahmanirrahim

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu pula hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya tertalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.

Alhamdulillah

Dengan ridha-Mu Ya Allah

Terimakasih untuk diri sednri yang bisa bertahan sampai pada tahap ini, dan bisa memalui drama panjang yang ku mainkan kini telah selesai. Namun ini bukanlah akhir dari dramaku. Judul baru akan dimulai dengan episode yang tidak tahu sampai kapan usainya.

Kupersembahkan .....

Sebuah karya untuk cahaya hidup yang senantiasa ada disaat suka maupun duka, yang selalu ada disaat diri ini lemah dan tak berdaya. Terimakasih untuk mama tercinta KHATIJA wanita tercantik didunia dan takkan tergantikan oleh siapapun. Dan untuk cinta pertama seorang putri Ayahanda tercinta TAMNAR yang paling tampan sedunia. Terimakasih untuk kedua orang tua tercinta yang sealalu ada untuk anak perempuannya baik dalam suka maupun duka, terimakasih untuk setiap bait-bait do'a yang engkau kirimkan untuk putri mu tercinta dalam sujud mu.

Mama.....

Cinta kasih yang engkau berikan meski aku masih dalam wujud segumpal darah yang bahkan nyawa pun belum ada sampai dengan aku dewasa, dari tidak bisa berjalan engkau ajarkan cara berjalan, dari yang tidak bisa berbicara engkau ajarkan cara berbicara. Dibawah teriknya matahari, dibawah derasnya hujan engkau membesarkan aku, terkadang engkau sampai lupa mengurus tubuh mu sendiri, yang engkau pikirkan hanyalah bagaimana cara membesarkan aku hingga aku tumbuh dewasa. Bahkan engkau bersujud, berdo'a demi keberhasilanku. Terimakasih mama yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas untuk ku. Do'a mu adalah kekuatan bagiku hingga sampai detik ini aku mampu menjalani hidup karena dibawa do'mu yang tak pernah putus untuk ku.

Ayah.....

Engkau adalah cinta pertama ku, engkau adalah cinta yang tidak pernah mematahkan hatiku, engkau adalah cinta yang abadi bagi putri mu ini. Engkau adalah cinta sekaligus superhero bagi anak mu. Bahumu engkau jadikan sandaran bagi putrimu ketika putri mu merasa lelah, punggungmu adalah tempat tenyamanaku ketika engkau menggendongku saat aku lelah berjalan sendiri. Engkau berkerja siang dan malam demi membesarkan dan memberikan pendidikan untuk anakmu, engkau rela tak tidur, tubuhmu rela sakit demi membesarkan ku. Terimakasih ayah yang selalu mendoakan ku dan mendengar semua keluh kesahku. Doa mu adalah senjata dan kekuatan bagiku untuk menjalani hidup sampai detik ini.

Terimakasih untuk kedua abang ku..

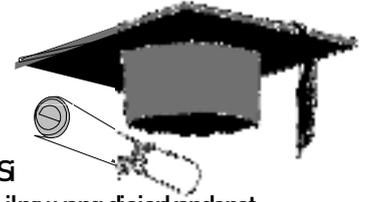
Kalian adalah contoh yang selalu aku ikuti, kalian adalah cerimanan yang selalu aku lihat. Kalian yang selalu memberiku nasehat, kalaian yang selalu menjaga ku disaat aku masih kecil hingga sampai detik ini. Terimakasih untuk abang pertama ku AZWY yang telah mengajariku banyak hal tentang hidup. Terakhir untuk abang kedua ku atau ulem SAIFUDDIN yang selalu memenuhi apa yang adik mu inginkan, yang tidak pernah bosan menasehati adik mu, menjadi tempat curhatku ketika kau sangat lelah. Terimakasih untuk kalian berdua yang selalu mendukung adik mu untuk maju. Berkat kalian adik mu bisa erasakan kebahagiaan dan kehangatan kasih sayang kekeluargaan kita

Terimakasih saya ucapkan untuk dosen pembimbing saya

Dr. ishak Hasan, SE,MSI

Yang selama ini telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan, saran dan masukan untuk saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik





Serta dosen penguji

Dr. Helmi Nvriar, SE, MSi dan Rollis Juliyansyah, SE MSi

Yang telah meluangkan waktu untuk menguji karya skripsi ini, semoga ilmu yang diajarkan dapat menuntun saya menjadi manusia yang lebih baik dan berharga di dunia dan akhirat.

Terimakasih kepada akademik Fakultas Ekonomi yang selama ini sudah banyak memabtu mahasiswa khususnya saya sendiri.

Juga tak lupa untuk ketiga sahabat saya yang paling gila, yang selalu konyol, yang dengan kedipan mata sudah mengerti apa yang ingin di bicarakan, yang sudah sangat sefrekuensi, siapa lagi kalau bukan, Adila, Hafriima dan Zamziyar. Sebenarnya kalian memiliki nama tersendiri bagiku, adila (Diles), Hafriima (Balehojalanan) dan Zamziyar (Jonz). Terimakasih sudah mau aku reotkan dari hal yang besar sampai ke hal yang paling kecil, terimakasih sudah mengajiriku apa arti sahabat sesungguhnya.

Untuk yang istimewa, dengan sebuah nama yang selalu ku sebut dan ku repotkan  
Habib (KARDINATA)

Terimakasih sudah mau menjadi partner yang luarbiasa baiknya, setianya serta menjadi teman curhat yang sangat menyenangkan. Terimakasih sudah selalu mengerti dan selalu ada.

Dengan izin Allah aku persembahkan sebuah karya sederhana kepada keluarga tercinta. Terimaksi kepada kedua orang tua ku tercinta yang tela mendidiku dan memberikan kasih sayang luar biasa.

By Yulianda, SE

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan proposal skripsi yang berjudul **“Analisis Pinjaman Dana PNPM terhadap Tingkat Pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI di Kabupaten Aceh Barat ”** ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda saya Tamin .AR dan Ibunda tercinta Khatijah, yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moral, material, fasilitas serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesan penulis hingga akhir selesai kuliah.
2. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan,

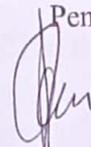
dorongan, masukan-masukan dan dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
4. Bapak Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Teman-teman saya yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan proposal skripsi.
7. Perpustakaan Universitas teuku Umar yang telah menyediakan banyak materi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Dan pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan proposal skripsi ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Meulaboh, 25 Januari 2021

Penulis,



Yulianda

## **ABSTRACT**

*At this time, many people in Kaway XVI Sub-district, Aceh Barat Regency, have established MSEs, with their business capital from loan funds at the national self-empowerment program institution. PNPM Mandiri in Rural Areas is a poverty alleviation program based on community empowerment in rural areas. This program is managed by the Directorate General of Community and Village Empowerment, Ministry of Home Affairs. This program is one of the provision of savings and loan assistance to the community, especially to people who have small businesses (Ari & Septiana 2017). This study aims to analyze the effect of the amount of PNPM loan funds on MSE income in Kaway XVI District, West Aceh Regency, the type of data used in this study is quantitative which is primary data with a sample of 105 respondents. This research method uses simple linear regression with the help of SPSS application. The data used in this study are the results of interview data, questionnaires with respondents at the research site. The results of this study indicate that partially the variable amount of PNPM loan funds has a positive effect on MSE income in Kaway XVI District, West Aceh Regency. Meanwhile, it simultaneously shows that the amount of PNPM loan funds has a positive and insignificant effect on MSE income in Kaway XVI District, West Aceh Regency.*

*Keywords: MSE income, PNPM loan funds*

## ABSTRAK

Pada saat ini masyarakat di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat banyak sekali yang sudah mendirikan UMK, dengan modal usahanya dari pinjaman dana pada lembaga program nasional pemberdayaan mandiri. PNPM Mandiri Perdesaan merupakan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat di wilayah perdesaan. Program ini dikelola oleh Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, departemen dalam negeri. Program ini salah satu pemberian bantuan simpan pinjam kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat yang mempunyai usaha kecil (Ari & Septiana 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah pinjaman dana PNPM terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang merupakan data primer dengan jumlah sampel 105 responden. Metode penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Data yang digunakan dalam penelitian ini hasil dari data wawancara, kuisisioner dengan responden di lokasi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel jumlah pinjaman dana PNPM berpengaruh positif terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa jumlah pinjaman dana PNPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

**Kata Kunci:** Pendapatan UMK, Pinjaman dana PNPM

## **RIWAYAH HIDUP**

### **A. Biodata Diri**

Nama : Yulianda  
Tempat/Tanggal Lahir: Paya Baro, 07 Juni 1999  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Anak ke : 3 dari 3 Bersaudara  
Alamat : Desa Paya Baro, Kecamatan Woyla Timur Kabupaten  
Aceh Barat.  
Nomor Handphone : 082276777432

### **B. Biodata Orang Tua/Wali**

Nama Orang Tua  
Ayah : Tamin. AR  
Ibu : Khatijah  
Alamat : Desa Paya Baro, Kecamatan Woyla Timur Kabupaten  
Aceh Barat

### **C. Pendidikan Formal**

SD : MIN Paya Baro (2006-2011)  
SMP : MTsS Harapan Bangsa Meulaboh (2011-2014)  
SMA : MAN 1 Aceh Barat (2014-2017)  
Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar Meulaboh (2017-2021)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBARARAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORINSINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> <b>TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktik .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan.....	7
2.2 Sistem Dana PNPM.....	8
2.3 Partisipasi (Keikutsertaan) .....	9
2.4 Usaha Mikro Kecil (UMK) .....	9
2.4.1 Kelebihan dan Kelemahan UMKM.....	11
2.5 Pendapatan .....	12
2.6 Penelitian Terdahulu .....	14
2.7 Kerangka Pemikiran.....	20
2.8 Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	22
3.2 Sumber Data .....	22
3.3 Populasi Dan Sampel .....	23
3.3.1 Populasi .....	23
3.3.2 Sampel .....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5 Model Analisis Data.....	26
3.5.1 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	26

3.5.2 Asumsi Klasik.....	28
3.5.3 Uji Statistik.....	29
3.6 Pengujian Hipotesis.....	31
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
4.1.1 Geografis .....	32
4.2 Hasil Penelitian .....	33
4.2.1 Karakteristik Responden.....	33
4.3 Model Analisis Penelitian .....	35
4.3.1 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	35
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	36
4.4.1 Uji Normalitas .....	36
4.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	37
4.4.3 Uji Autokorelasi .....	38
4.4.4 Uji Multikolinearitas.....	39
4.5 Uji Statistik.....	40
4.5.1 Uji Parsial (Uji-t).....	40
4.5.2 Uji simultan (Uji-F).....	41
4.5.3 Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	41
4.6 Pembahasan.....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peminjam Dana PNPM di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat .....	5
Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah.....	10
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Populasi Usaha Mikro Kecil .....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pinjaman .....	33
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	34
Tabel 4.3 Uji Regresi Linear Sederhana .....	35
Tabel 4.4 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	36
Tabel 4.5 Uji Heterokedistisitas .....	37
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Durbin-waston.....	38
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....	39
Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji-t) .....	40
Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji-F).....	41
Tabel 4.10 Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian .....	50
Lampiran 2 Input Data Responden .....	51
Lampiran 3 Output Hasil Regres .....	54
Lampiran 4 Titik Persentase Distribusi t-tabel (df=81-120).....	57
Lampiran 5 Titik Persentase Distribusi F, $\alpha=0,05$ (5%).....	58
Lampiran 6 Titik Persentase Distribusi Durbin Watson (DW).....	59
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Skripsi .....	60
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian Dari Kantor UPK Kaway XVI .....	61
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini belum menggembirakan bila dibandingkan dengan negara-negara yang perekonomiannya sudah maju. Hal ini disebabkan Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai macam masalah termasuk tingkat kemiskinan yang tinggi, terutama yang ada di perdesaan. Pada negara yang masih berkembang salah satunya seperti Indonesia selalu dihadapkan dengan masalah pendapatan yang rendah, sehingga sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan banyak masyarakat yang berinisiatif untuk membuka usaha seperti usaha mikro kecil. Dengan adanya usaha mikro kecil tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan, namun juga dapat mengurangi kemiskinan. Bagi masyarakat perdesaan, usaha mikro kecil adalah salah satu solusi kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan yang tidak memerlukan modal yang banyak dan bisa didirikan perorangan serta bisa membuka lapangan pekerjaan.

Menurut Haliman, *et al* (2014) Sepanjang tahun 2007 hingga saat ini, perekonomian Indonesia mengalami peristiwa dimana seluruh sektor ekonomi dipasar dunia mengalami kerentuhan (keadaan gawat) dan mempengaruhi sektor lainnya di seluruh dunia. Salah satu upaya untuk menanggulangi masalah tersebut adalah dengan memberdayakan Usaha Mikro dan Kecil.

Bagi pekerja yang tidak terampil dan menganggur, usaha mikro kecil dianggap sebagai pilihan yang sesuai bagi penyediaan kesempatan kerja serta untuk perolehan pendapatan. Disamping itu, usaha mikro kecil dipandang sebagai

sektor yang menjanjikan bagi para pelaku wirausaha. Sektor usaha mikro kecil merupakan sektor swasta yang mampu memberikan kontribusi penyerapan tenaga kerja serta pengembangan wirausaha yang tersedia masyarakat. (Akyuwen, *et al.* 2010).

Aceh merupakan salah satu provinsi yang mata pencaharian masyarakatnya lebih dominan sebagai petani dan nelayan. Aceh juga merupakan salah satu provinsi yang memiliki iklim tropis, sangat cocok untuk masyarakat petani. Akan tetapi, dengan mata pencaharian tersebut tidak menghasilkan pendapatan setiap hari, apalagi bagi masyarakat yang mata pencarian sebagai petani, karena pendapatan petani hanya melesat pada saat masa panen. Begitu juga bagi masyarakat yang mata pencarian sebagai nelayan, mereka akan mendapatkan pendapatan pada saat mereka pergi berlayar untuk mencari ikan, akan tetapi pendapatan nelayan juga bisa di pengaruhi oleh cuaca, jika cuacanya buruk maka akan sangat sulit bagi nelayan untuk menangkap ikan, apalagi dimusim hujan dan badai. Sehingga masyarakat berinisiatif untuk membuka usaha mikro kecil yang pendapatannya bisa dihasilkan setiap hari. Selain itu usaha mikro kecil juga tidak memerlukan modal yang banyak dan juga mudah untuk mengelolnya.

Seiring berjalannya waktu semakin banyak masyarakat yang mendirikan usaha mikro kecil dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan bisa mengurangi tingkat kemiskinan. Keberadaan usaha mikro kecil juga merupakan penggerak dalam pembangunan ekonomi masyarakat, usaha mikro kecil juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, membuka lowongan kerja, dan mengurangi pengangguran. Sekarang usaha mikro dan kecil menjadi sangat

berkembang di Aceh, sangat banyak masyarakat yang membuka usaha mikro kecil bahkan sudah ada yang menjadi pengusaha.

Namun, bagi masyarakat yang tidak mempunyai modal atau kekurangan modal. Sekarang tidak akan menjadi kendala, karena sudah sangat banyak lembaga keuangan yang bisa memberikan pinjaman bagi masyarakat yang membutuhkan untuk mendirikan usaha mikro kecil, salah satu lembaga keuangan adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Perdesaan dikelola oleh Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Namun Simpan Pinjam Perempuan ini diambil secara berkelompok terdiri dari ketua dan anggota. Dengan tujuan agar bisa dibimbing untuk tidak telat dalam pembayaran dana PNPM tersebut.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan program andalan pemerintah dimana didalamnya terdapat kegiatan prasarana dan simpan pinjam perempuan (SPP) yang dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK) sebagai unit yang mengelola dana bantuan tersebut. Simpan pinjam perempuan merupakan salah satu jenis kegiatan yang secara nyata menunjukkan adanya keseriusan dari program nasional pemberdayaan masyarakat Mandiri Perdesaan untuk memprioritas pemberdayaan perempuan. Secara umum kegiatan simpan pinjam perempuan merupakan suatu kegiatan dalam bentuk pinjaman modal yang diajukan untuk mengembangkan suatu usaha yang semuanya anggota adalah perempuan (Safuridar. 2017).

Kaway XVI merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Negara Indonesia. Kecamatan Kaway terdiri dari 44 desa. Terdiri dari 3 mukim, yaitu: Peurembe, Pasi Jeumpa, Tanjong Meulaboh, yang mayoritas mata pencaharian masyarakatnya petani (Badan statistik. 2020). Namun

ada juga masyarakat yang mendirikan usaha mikro kecil. Disebabkan oleh pendapatan dari hasil panen belum memenuhi kebutuhan rumah tangga. Apalagi menunggu musim panen perlu waktu yang cukup lama. Tetapi, untuk membuka usaha masyarakat juga membutuhkan modal yang cukup, sehingga masyarakat berinisiatif meminjam dana pada lembaga keuangan program nasional pemberdayaan masyarakat.

Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat juga terdapat lembaga keuangan PNPM. Menurut Materi strategi Nasional PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri adalah program nasional penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan melalui program harmonisasi dan pengembangan sistem, serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan simultan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu ataupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan.

Masyarakat yang mengambil dana PNPM dengan tujuan untuk membuka usaha mikro kecil. Masyarakat sangat antusias dalam keikutsertaan untuk meminjam dana pada lembaga keuangan PNPM. Program nasional penanggulangan masyarakat (PNPM) berperan penting dan positif bagi masyarakat untuk mendapatkan modal sehingga bisa membuka usaha tanpa terkendala oleh modal, hal ini dibuktikan dengan banyak berdirinya usaha mikro

kecil dan pengambilan pinjaman dana PNP di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Hal dapat dilihat didalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Peminjam Dana PNPM Di Kecamatan Kaway XVI**  
**Kabupaten Aceh Barat 2020**

No	Desa	Peminjam Dana PNPM
1.	Gampong Mesjid	20 Orang
2.	Bereugang	29 Orang
3.	Keude Aron	30 Orang
4.	Padang Mancang	13 Orang
5.	Meunasah Buloh	11 Orang
6.	Alue Tampak	6 Orang
7.	Pasi Jambu	6 Orang
8.	Putim	8 Orang
9.	Alue Oen	13 Orang
10.	Meunasah Rambot	6 Orang
Total		142 Orang

*Sumber : Data Primer (November 2020)*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa terdapat 142 populasi jumlah pengambilan dana PNPM yang terdiri dari 10 desa. Namun di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat terdapat 44 desa. Akan tetapi dalam penelitian ini diambil 10 desa dengan populasi 142 orang yang mengambil dana PNPM.

Berdasarkan latar belakang dan fakta-fakta yang telah dibahas diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pinjaman Dana PNPM Terhadap Tingkat Pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian permasalahan yang harus diteliti adalah:

Bagaimana pengaruh pinjaman Dana PNPM terhadap tingkat pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

Untuk mengetahui pengaruh pinjaman dana PNPM terhadap tingkat pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh barat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis dengan penelitian yang dilakukan dilapangan dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dibidang Ekonomi Pembangunan. Penelitian ini juga akan menjadi bahan untuk peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang Analisis Pinjaman Dana PNPM Terhadap Tingkat Pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Namun pada lokasi yang berbeda penelitian terdahulu.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian yang telah dilakukan supaya bisa menjadi bahan masukan bagi rumah tangga dalam membuka usaha mikro kecil (UMK) dengan modal dari Dana PNPM di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Supaya lebih produktif sehingga pendapatan UMK bagi rumah tangga terus meningkat dan UMK semakin berkembang pesat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri**

##### **Perdesaan**

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri merupakan salah satunya penanggulangan kemiskinan, PNPM Mandiri mulai merumuskan kembali upaya kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai merumuskan kembali upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi hingga pelestarian. Ruang lingkupkegiatan PNPM Mandiri terbuka bagi semua kegiatan penanggulangan kemiskinan yang diusulkan dan disepakati masyarakat, meliputi; penyediaan dana bergulir dan kredit mikro untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin yang dikelola tingkat Kecamatan oleh lembaga Unit Pengelola Kegiatan (UPK) (Haryanto, *et al.* 2017)

PNPM Mandiri Perdesaan merupakan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat diwilayah perdesaan. Program ini dikelola oleh Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dapertemen dalam negeri. Program ini salah satu pemberian bantuan simpan pinjam kepada masyarakat khususnya kepada masyarakat yang mempunyai usaha kecil (Ari & Septiana, 2017).

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) merupakan program nasional dalam kerangka kebijakan sebagai dasar dalam acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat (Fitri. 2016).

## 2.2 Sistem Dana PNPM

Dana PNPM yaitu dana dalam bentuk bergulir yang digunakan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka. Penyaluran dana bergulir ini untuk membentuk sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang anggota masing-masing telah memiliki usaha perorang yang termasuk kategori usaha mikro dan kecil. Namun usaha perorangan yang menjadi tujuan utama pemberian dana bergulir program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri adalah usaha yang kecil sehingga belum dapat memenuhi tingkat kebutuhan pokok pemiliknya. Program pengentasan kemiskinan melalui penyaluran dana bergulir merupakan bentuk pemberian pinjaman jangka pendek kepada pemilik usaha mikro dan kecil anggota KSM (Surya, 2011)

Struktur kelembagaan PNPM mencakup seluruh pihak yang bertanggung jawab terkait dalam pelaksanaan serta upaya pencapaian tujuan PNPM Mandiri, meliputi unsur pemerintah, fasilitator dan konsultan pendamping, serta masyarakat baik pusat maupun daerah. Unit pengelolaan kegiatan atau yang biasa disingkat dengan UPK merupakan sebuah unit dari PNPM Mandiri yang dibentuk oleh musyawarah masyarakat kelurahan disebuah kecamatan. Peran UPK sebagai unit pengelola dan operasi terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. UPK merupakan organisasi yang bekerja lintas kelurahan yang salah satu tugasnya adalah pengelola dana bergulir (Surya, 2011).

### **2.3 Partisipasi ( Keikutsertaan)**

Undang-undang No.25 Tahun 2004 mengatakan sistem perencanaan pembangunan nasional mengartikan ”partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencan pembangunan “. Partisipasi juga merupakan keikut sertakan atau keterlibatan masyarakat didalam suatu program atau proyek pembangunan yang ada dilingkungan tersebut.

Teori Isbandi dalam Mustanir, *et al* (2017) bahwa partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang masyarakat dalam proeses interaksi sosial, indentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat dalam situasi tertentu, baik dalam pengambilan keputusan atau solusi menangani masalah, dan proses keterlibatan masyarakat didalam mengevaluasi perubahan yang terjadi. Menurut Tillar (2009) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakat.

### **2.4 Usaha Mikro Kecil (UMK)**

Sesuai dengan pendapat Bardaini (2006) usaha mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau peorangan warga negara indonesia yang memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 100.000.000,- per tahun. Sedangkan usaha kecil memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 1 Miliar per tahun. Pengusaha mikro adalah pemilik atau pelaku kegiatan usaha skala mikro semua sektor tanah dan bangunan maksimum Rp 25.000.000,00

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, definisi usaha mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Berikut tabel kriteria usaha mikro kecil dan menengah :

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Asset	Omset
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta-500 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Menengah	>500 juta-10 milyar	>2,5-50 milyar

*Sumber: UU No.20 tahun 2008*

Berdasarkan Tabel di atas kriteria usaha mikro memiliki kebersihan paling banyak Rp.50.000.000,00 ( Lima Puluh Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.30.000.000,00 (Tiga Puluh Juta Rupiah). Sedangkan usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai paling banyak Rp.500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah). Adapun untuk usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (Sepuluh Milyar Rupiah) tidak termasuk tanah dan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari

Rp.2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (Lima Puluh Milyar).

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Modalnya kurang dari Rp.20.000.000,00
- b. Untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp.5.000.000,00
- c. Suatu perusahaan perseorangan yang mempunyai total asset maksimal Rp.600.000.000,00
- d. Omset tahunan lebih besar dari Rp.1.000.000.000,00

Berdasarkan pendapat Arinda (2014) Menurut Perindustrian dan Perdagangan definisi usaha mikro adalah industri perdagangan yang mempunyai tenaga kerja satu sampai empat orang. Menurut Bank Dunia usaha mikro adalah usaha gabungan (*partnership*) atau usaha keluarga dengan tenaga kerja kurang dari 10 orang, termasuk di dalamnya usaha yang hanya dikerjakan oleh satu orang yang sekaligus bertindak sebagai pemilik. Usaha mikro sering dikategorikan sebagai usaha tingkat kelangsungan hidup atau usaha untuk mempertahankan hidup yang kebutuhan keuangannya di penuhi oleh tabungan dan pinjaman berskala kecil. Industri mikro di Indonesia secara umum beroperasi pada level rumahan dengan teknologi rendah dan tenaga kerja yang berpendapatan dan berkemampuan rendah.

#### **2.4.1 Kelebihan dan Kelemahan UMKM**

Hubeis (2012) Menyebutkan salah satu permasalahan yang harus dihadapi oleh UMKM dan merupakan salah satu peluang mengembangkan usaha UMKM tersebut adalah memperluaskan akses pasar, baik dalam maupun luar negeri.

Seperti diketahui pertumbuhan bisnis ritel dari tahun ke tahun cukup pesat. Ritel-ritel modern telah muncul dan berkembang di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), saat ini di Indonesia juga menjadi pasar menggiurkan bagi peritel modern asing. Potensi pasar cukup besar, mengingat jumlah penduduk Indonesia merupakan keempat terbesar di dunia. Sebagai ilustrasi, bisnis ritel banyak diminati, karena tidak membutuhkan jumlah modal terlalu besar dan berprospek ke depan akibat pergeseran pola belanja masyarakat yang mencari kemudahan, kecepatan, harga terjangkau dan mutu terpenuhi.

Adapun kekurangan usaha mikro kecil menengah adalah rendahnya kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kewirausahaan, sehingga terjadi kurang efisiensi dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, terdapat pula masalah pada bidang keuangan sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Kurangnya kemampuan dalam aspek pasar sehingga munculnya banyak pesaing, keterbatasan teknologi, dan ketidakmampuan dalam menguasai informasi juga termasuk dalam kelemahan atau kekurangan usaha mikro kecil menengah.

## **2.5 Pendapatan**

Berdasarkan pendapat Kieso, *et al* (2011) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Osian, *et al* (2016) Menyebutkan pendapatan merupakan suatu gambaran tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan materinya dalam satuan waktu tertentu, yang umum

digunakan biasanya satu bulan. Dengan adanya pendapatan, berarti sebuah usaha layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha.

Mustika (2013) Menjelaskan pendapatan bagi para pekerja memiliki dua sisi yaitu sebagai imbalan atau balas jasa terhadap output produksi yang dihasilkan dan sebagai peningkatan produktivitasnya. Menurut Erliana & Ratina (2007) Bertambahnya pendapatan rumah tangga akan membuat beban biaya yang akan dikeluarkan setiap keluarga menjadi berbeda-beda. Menurut Chintya, *et al* (2013) Pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja atau rumah tangga, baik berupa fisik baik non fisik selama bekerja atau berusaha. Menurut Dewi ddk, (2013) Pendapatan itulah yang nantinya dapat digunakan sebagai alat pemenuh kebutuhan. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh, semakin terpenuhi kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Metode Analisis	Hasil	Variabel Terkait
1.	Susono (2019)	Dampak pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri terhadap peningkatan pendapatan masyarakat miskin desa Tompo Bulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jenepoto.	Regresi sederhana	Hasil yaitu diperoleh pinjaman dana bergulir berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat miskin di Desa Tompo Bulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jenepoto.	Variabel dependen (Y): Peningkatan pendapatan masyarakat miskin.  Variabel independen (X): Pinjaman dana bergulir PNPM Mna
.2.	Nasrin, <i>et al</i> (2019)	Efektivitas program nasional penanggulangan kemiskinan (PNPM-Mandiri) dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa Lakea II kabupaten Buol.	Metode penelitian ini adalah kuantitatif, observasi, wawancara mendalam dan data yang bersumber dari dokumen.	Dari beberapa program yang ada di PNPM Mandiri Desa Lakea II yang mempunyai peranan langsung terhadap peningkatan UMKM atau para pelaku usaha yang ada di Desa Lakea II. Dengan adanya penambahan modal usaha yang diberikan oleh PNPM mandiri di Desa	Variabel dependen (Y): Efektivitas PNPM-Mandiri.  Variabel independen (X): Pengembangan UMKM

				Lakea II sangar berdapak psitif bagi pelaku usaha tersebut.	
3.	Safuridar (2017)	Efektivitas Pinjaman Dana Bergulir PNPM Mandiri Perdesaan Terhadap Masyarakat Kurang Mampu ( Studi Kasus Desa Paya Bedi Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang).	Metode penelitian ini adalah deskriptif dimana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) ,wawancara, observasi (pengamatan).	Menyimpulkan bahwa pelaksanaan pinjaman dana bergulir yang dilakukan oleh PNPM Mnadiri Pedesaan adalah salah satu program efektifitas bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga yaitu dengan membukakan atau mengembang usaha	Variabel dependen (Y): masyarakat kurang mampu.  Variabel independen (X): Efektivitas, pinjaman dana bergulir atau simpan pinjam perempuan.
4.	Muhammad dan Rozali (2017)	Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Mikro Dan Kecil Didesa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat ( Studi Kasus Bank BRI Unit Terara.	Analisis regresi berganda	Menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal Kredit Usaha Rakyat ( KUR) berpengaruh positif baik secara parsial dan stimulan terhadap usaha mikro dan kecil ( UKM) yang adala didesa Selagik.	Variabel dependen (Y): pendapatan usaha mikro dan kecil.  Variabel independen (X): modal sendiri dan modal kredit usaha rakyat.

5	Emadkk, (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM MPD) (Studi kasus: kegiatan simpan pinjam perempuan di Nagari Tanjung Betung kabupaten Pasaman)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi kepentingan yang terpengaruh oleh kebijakan termuat kepentingan baik itu untuk UPK, wilayah pelaksana, maupun pemanfaat dana SPP, masih kurang maksimalnya manfaat dan perubahan yang diperoleh dikarenakan sasaran dari program yang kurang tepat yaitu di non RTM, lebih memprioritaskan kelancaran pengambilan kredit dibandingkan konsep pemberdayaan, letak pengambilan dan pelaksana kebijakan telat sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang ditetapkan.	Secara deskriptif kualitatif, pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tim UPK, dan masyarakat pemanfaat (kaun perempuan) kelompok SPP di Nagari Tanjung Betung.	Variabel dependen (Y): Kegiatan simpan pinjam perempuan Variabel independen (X): Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan PNPM MPD
6	Nihayah, (2015)	Pengaruh Program Simpan Pinjam Perempuan Kelompok Perempuan	Analisis uji pangkat tanda wil coxon dan analisis proverty reduction. Data Primer,	Berdasarkan hasil penelitian dilakukan pada 70 orang responden yang memanfaatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang	Variabel dependen (Y): pendapatan rumah tangga. Variabel

		Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Proverty Reduction dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Bangilan, Tuban)	data sekunder, angket (kuesioner), wawancara	tersebar kedalam 14 kelompok pada desa sido kumpul Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban. Mayoritas responden yang memanfaatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Bangilan berusia 31-40 tahun yaitu sebesar 28 responden.	independen (X) : Jumlah pinjaman(X1), Jumlah penduduk miskin (X2)
7	Nisak, (2013)	Pengaruh Pinjaman Modal terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto.	Regresi linier sederhana. Pendekatan Kuantitatif, observasi, dokumentasi dan wawancara	Menunjukkan bahwa pinjaman modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan sebesar 82,1% (menunjukkan hubungan yang kuat) dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.	Variabel dependen (Y) : pendapatan usaha Variabel independen (X) : Modal pinjaman.
8	Yusuf, <i>et al.</i> (2011)	Implikasi program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan terhadap pendapatan pedagang kecil di kecamatan Langgam	Uji jenjang mann-whitney (U-Tes)	Hasil penelitian diketahui bahwa yang menyebabkan tidak semua pedagang kecil bisa mendapatkan pinjaman dana bergulir PNPM Mandiri Pedesaan adalah didominasi oleh faktor kondisi laba usaha atau hasil usaha yang tidak jelas yaitu sebanyak 41, 18%. Disusul	Variabel dependen (Y): Implikasi PNPM Mandiri Pedesaan. Variabel independen (X): Pendapatan pedagang kecil

		kabupaten Pelalawan provinsi Riau tahun 2007-2010.		oleh kondisi ekonomi anggota kelompok sebagian besar tidak miskin yaitu sebanyak 23, 53%, dan tujuan penggunaan pinjaman oleh pemanfaat yang tidak untuk produktif yaitu sebanyak 17, 65%. Faktor lain yang menyebabkan kelompok pemohon tidak bisa mendapatkan pinjaman adalah faktor dana yang terbatas.	
9	Musran Munizu (2010)	Judul Pengaruh Faktor-faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Sulawesi Selatan	Analisis Deskriptif . Struktural Equation Modeling (SEM).	Berdasarkan hasil dari penelitian disimpulkan bahwa : (1). Berdasarkan nilai rata-rata ( <i>mean</i> ) indikator-indikator yang memiliki nilai tertinggi pada keseluruhan variabel adalah sebagai berikut : pertumbuhan penjualan (4,37); lama berusaha/pengalaman usaha (4,46); penggunaan modal sendiri (4,11); ketersediaan bahan baku (4,43); permintaan pasar (4,17); akses permodalan dan sumber pembiayaan(4,05); pertumbuhan ekonomi(3,98); dan	Variabel dependen (Y) : Faktor-faktor internal Variabel independen (X): Faktor-faktor eksternal Variabel penghubung (Z): Kinerja Usaha UMK

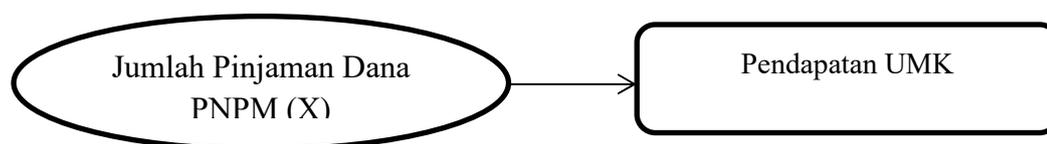
				<p>pendampingan (4,12). (2). Faktor-faktor eksternal yang terdiri atas aspek kebijakan pemerintahan, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap faktor-faktor internal usaha mikro dan kecil dengan kontribusi sebesar 0,980 atau 98%. (3). Faktor-faktor internal yang terdiri dari atas aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi/operasional, dan aspek pasar dan pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil dengan kontribusi sebesar 0,792 atau 79.2% .(4). Pertumbuhan perusahaan/usaha mikro kecil (UMK) juga dapat ditingkatkan. melalui kemampuan pengusaha dalam mendorong perkembangan usaha kecil. Dampak sosial budaya dan</p>	
--	--	--	--	---	--

				ekonomi, serta pentingnya peranan lembaga terkait dalam pengembangan usahanya, serta kemampuannya dalam penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan kebijakan pemerintah.	
--	--	--	--	---	--

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antara Variabel bebas terhadap Variabel terikat. Variabel Terikat (dependen variabel) dalam penelitian ini yaitu pendapatan UMK, sedangkan variabel bebas (Independen variable) yaitu jumlah pinjaman dana PNPM. Usaha Mikro Kecil (UMK). Seperti kita lihat, banyak masyarakat yang miskin ingin membangun usaha agar bisa meningkatkan pendapatan. PNPM sangat berperan penting dalam peminjaman dana untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan modal untuk mendirikan suatu usaha.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



## **2.8 Hipotesis penelitian**

Diduga jumlah pinjaman dana program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan banyaknya subjek yang tercakup dalam sebuah masalah. Dalam sebuah penelitian ruang lingkup bisa berarti pembatasan variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah jumlah pinjaman Dana PNPM terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang akan dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya, jenis data penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung di lapangan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan memberikan kuisioner kepada narasumber mengenai variabel jumlah pinjaman Dana PNPM terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

##### **2. Data Sekunder**

Data tambahan atau pelengkap yang didapat dari lembaga keuangan pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaanyang ada di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat yang berhubungan dengan

penelitian atau diperoleh naskah akademik, jurnal penelitian ilmiah, makalah dan lain sebagainya.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Djarwanto (2011) Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik penelitian (Djarwanto, 2011). Menurut Sugiyono (2012) Populasi juga merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan karakteristik yang dapat dikatakan sama sehingga dapat digeneralisasikan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Desa berjumlah 4 Desa yang memiliki Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Djarwanto (2011) Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi dan diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi.

Apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2011). Sedangkan pada penelitian saya, sampel yang digunakan yaitu 142 orang. Sehingga harus menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. (Nalendra, *et al*, 2021). Cara menghitung sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel yang dicari

N= ukuran populasi

e= nilai margin of error (besar kesalahan) dari ukuran populasi.

Tabel berikut adalah jumlah populasi UMK yang ada di kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Usaha Mikro Kecil**

No	Desa	Jumlah Penduduk	Populasi UMK
1	Gampong Mesjid	805 Jiwa	21 UMK
2	Beureugang	896 Jiwa	28 UMK
3	Keude Aron	672 Jiwa	30 UMK
4	Padang Mancang	508 Jiwa	13 UMK
5	Meunasah Buloh	508 Jiwa	11 UMK
6	Alue Tampak	1.302 Jiwa	6 UMK
7	Pasi Jambu	739 Jiwa	6 UMK
8	Putim	394 Jiwa	8 UMK
9	Alue On	347 Jiwa	13 UMK
10	Meunasah Rambot	439 Jiwa	6 UMK
Total		6.610 Jiwa	142 UMK

*Sumber: Data primer 2021*

Berdasarkan tabel 3.1. Jumlah penduduk dari 10 desa terdiri dari 6.610 jiwa dan populasi terdiri dari 142 UMK. Sedangkan untuk melihat sampel, penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Penyelesaian:

$$n = \frac{142}{(1 + 142 \times (5\%)^2)}$$

$$n = \frac{142}{(1 + 142 \times (0,05\%)^2)}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142 \times (0,0025)}$$

$$n = \frac{142}{1 + 0,355}$$

$$n = \frac{142}{1,35}$$

$n = 105$  orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 105 orang.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Studi pustaka (*Library Research*)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan yaitu dengan cara membaca dan menelaah buku-buku dan literatur lainnya seperti jurnal-jurnal penelitian yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

#### 2. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung yaitu penulis mendatangi responden selaku pelaku usaha mikro kecil yang mengambil pinjaman dana program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Untuk mewawancarai mengenai Dana program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri dan tingkat pendapatan usaha mikro kecil bagi pelaku usaha. Berikut ini 3 teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, kuisisioner, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian ini, yaitu dengan mendatangi langsung lokasi tempat penelitian dengan tujuan untuk mengamati, sehingga peneliti akan memahami dan dapat menemukan permasalahan yang sedang terjadi di lokasi penelitian.

b. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan mengenai permasalahan yang ada di lokasi penelitian, pertanyaan tersebut di berikan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan data tepat yang berkaitan dengan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang merupakan bukti peneliti selama melakukan penelitian, yaitu baik dengan berbentuk foto, gambar yang di hasil kan dari obserasi, wawancara dan juga kuisisioner.

### **3.5 Model Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis data dalam peniltian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk menganalisis hubungan dua variabel yang bersifat kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan harus dilakukan uji terlebih dahulu sebelum dianalisis lebih lanjut. Pengujian ini diperlukan karena selain alat analisis, juga teori atau model memiliki persyaratan tertentu berkaitan dengan data yang digunakan (Wiyono,

2011). Dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang Analisis Pijaman Dana PNPM Terhadap Tingkat Pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitaian ini yaitu persamaan regresi linear sederhana ( Suharyadi, *et al.* 2014, h. 509) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x + e \dots \dots \dots (1)$$

Agar tidak menimbulkan kebingungan maka perubahan notasi dari rumus diatas kedalam variabel dapat ditulis seabgai berikut:

$$Pu = \alpha + \beta Jp + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Pu = Pendapatan UMK

$\alpha$  = Konstanta

Jp= Jumlah pinjaman dana PNPM

e = Error

Selanjutnya persamaan tersebut ditranformasikan kedalam logaritma sempurna seabagai berikut:

$$\text{LogPu} = \alpha + \text{LogJp} + e \dots \dots \dots (3)$$

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Sesuai dengan pendapat Widarjono (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, independen variabel atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data akan terdistribusi normal bila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Widarjono (2013) Menyebutkan uji heterokedastisitas berfungsi untuk menyelesaikan masalah apabila terdapat variabel gangguan yang mempunyai varian yang tidak konstan jika variabel gangguan tidak mempunyai rata – rata nol, maka tidak mempengaruhi slope, hanya akan mempengaruhi. Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas jika berada disebut dengan heterokedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji Glejser.

#### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Kaitannya dengan asumsi metode OLS. Autokorelasi merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan yang lain. Sedangkan salah satu asumsi penting metode OLS berkaitan dengan variabel gangguan adalah tidak adanya hubungan antara variabel gangguan satu dengan variabel gangguan yang lain (Widarjono, 2013). Pengujian

uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Waston. Jika nilai Durbin Watson berada diantara -2 sampai 2 maka model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu masalah dimana adanya hubungan linear antar variabel-variabel independen. Uji Multikolinieritas akan menghasilkan estimator blue, tetapi masih mempunyai varian yang besar. Uji multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinieritas yaitu nilai *Tolerance* harus  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

#### 3.5.3 Uji Statistik

##### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Jika ada, apakah akan berpengaruh positif atau negatif. Ada cara yang digunakan yaitu dengan membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ . Pengambilan keputusan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap probabilitas adalah :

- a. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pinjaman dana PNPM terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

- b. Apabila  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pinjaman dana PNPM terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F statistik adalah pengujian model secara keseluruhan untuk menguji ketepatan model. Uji model ini akan melibatkan seluruh nilai koefisien secara bersama-sama menggunakan distribusi F. Daerah penolakan ditentukan dengan membandingkan nilai F menggunakan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ke-2 dan  $n-k+1$  atau dengan membandingkan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$ . Dalam uji ini pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan nilai probabilitas sebagai berikut:

- a. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel pinjaman dana PNPM terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.
- b. Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel pinjaman dana PNPM terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar varian dan variabel dependen dapat dijelaskan oleh varian dari variabel independen. Nilai  $R^2$  paling besar 1, dan paling kecil 0 ( $0 < R^2 < 1$ ). Bila  $R^2$  sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan variabel dependen. Sebagai variabel-variabel yang digunakan dalam persamaan regresi tidak mempunyai pengaruh sehingga varian variabel dependen adalah 0. Semakin dekat  $R^2$  dengan 1

maka semakin tepat regresi untuk meramalkan variabel dependen, dan hal ini akan menunjukkan hasil estimasi keadaan sebenarnya atau mempunyai garis regresi yang sempurna. Namun jarang sekali ditemukan hasil regresi yang sempurna, namun yang diharapkan adalah mendapatkan garis regresi dengan sedekat mungkin angka satu atau  $\hat{e}_i$  sekecil mungkin.

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \beta = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh nyata antara jumlah pinjaman dana PNPM terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

$H_a : \beta \neq 0$  artinya terdapat pengaruh nyata antara jumlah pinjaman dana PNPM terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Agar tidak menimbulkan pengertian ganda tentang variabel-variabel utama pada penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Jumlah pinjaman Dana PNPM (X) adalah dana pinjaman yang diberikan pemerintah kepada masyarakat sebagai modal untuk mendirikan dan mengembangkan UMK yang ada di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat yang diukur dalam satuan rupiah.
- b. Pendapatan UMK (Y) adalah penghasilan yang diterima oleh seseorang yang mendirikan atau mengembangkan UMK yang ada di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat yang diukur dengan satuan rupiah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Geografis**

Kecamatan Kaway XVI merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Barat, dengan luas wilayahnya 510,18Km<sup>2</sup> dan persentase luas kecamatan terhadap luas kabupaten yaitu 17,42 persen. Kecamatan Kaway XVI memiliki 44 desa dengan memiliki 3 (tiga) mukim yaitu Peureumeu, Pasi Jeumpa dan Tanjong Meulaboh. Batas wilayah Kecamatan Kaway XVI sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pantou Reu dan Pante Ceureumen, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Johan Pahlawan, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bubon dan Samatiga, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Nagan Raya. Mata pencarian masyarakat Kecamatan Kaway XVI adalah pertanian. Jumlah penduduk Kecamatan Kaway XVI berjumlah 21,108 jiwa yang terdiri dari 10,670 jiwa laki-laki dan 10.438 jiwa perempuan. (Badan Pusat Statistik. 2020)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk melihat analisis pinjaman dana PNPM terhadap tingkat pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat dengan menggunakan analisis statistik untuk membuktikan hipotesis analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi linear sederhana dan uji t yang diolah melalui program SPSS.

## 4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada usaha mikro kecil yang mengambil pinjaman dana program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat, maka diperoleh data-data responden penelitian tentang jumlah pinjaman dana program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri, pendapatan usaha mikro kecil sebagaimana dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

### 4.2.1 Karakteristik Responden

#### 1. Jumlah Pinjaman Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Responden.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai perhitungan frekuensi dan persentase berdasarkan jumlah pinjaman dana PNPM responden dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pinjaman Dana PNPM**

No	Jumlah Pinjaman	Responden (orang)	Persentase (%)
1	< 10 juta	22	21
2	11-19 juta	29	27,6
3	≥20 juta	54	51,4
Total		105	100

*Sumber: Hasil Penelitian diolah Juli 2021*

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa responden paling banyak pada jumlah pinjaman  $\geq 20$  juta dengan jumlah 54 responden (51,4%) diikuti dengan jumlah pinjaman 10-20 juta dengan jumlah 29 responden (27,6%) dan jumlah pinjaman <10 juta dengan jumlah 22 responden (21%). Kesimpulannya dari 105 sampel yang paling banyak responden dalam jumlah pinjaman  $\geq 20$  juta dengan jumlah 54 responden (51,4%) dikarenakan banyak usaha yang membutuhkan modal yang besar.

## 2. Tingkat Pendapatan usaha mikro kecil Responden.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai perhitungan frekuensi dan persentase berdasarkan pendapatan UMK responden dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

No	Pendapatan Responden (Rp)	Responden (orang)	Persentase (%)
1	<5 juta	42	40
2	5-10 juta	34	32,4
3	11-20 juta	26	24,8
4	>20 juta	3	2,8
Total		105	100

*Sumber: Hasil Penelitian diolah juli 2021*

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar dari responden memiliki pendapatan <5 juta rupiah yaitu sebanyak 42 responden (40%), pendapatan 5-10 juta rupiah berjumlah 34 responden (32,4%), pendapatan 11-20 juta rupiah berjumlah 26 responden (24,8%), sedangkan pendapatan diatas >20 juta rupiah berjumlah 3 responden (2,8%). Dapat dilihat pada tabel 4.1 pinjaman dana PNPM sebesar  $\geq 20$  juta sebanyak 54 responden (51,4%), sedangkan untuk pendapatan dapat dilihat pada tabel di atas dengan jumlah pendapatan responden yang paling banyak adalah <5 juta, dikarenakan responden yang meminjam pinjaman  $\geq 20$  menggunakan sebagian pinjamannya untuk membangun toko dan warung, sebagian pinjamannya juga digunakan untuk membeli barang dagangan. Dan dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### 4.3 Model Analisis Penelitian

#### 4.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu metode untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel jumlah pinjaman dana PNPM (X), sebagai variabel independen terhadap variabel pendapatan UMK (Y) sebagai variabel dependen. Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka diperoleh hasil regresi linear berganda sebagaimana tercantum pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,029	,828		6,075	,000
	jumlah pinjaman PNPM	,253	,117	,209	2,166	,033

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS diolah Agustus 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, persamaan uji regresi linear sederhana tersebut dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 5,029 + 0,253X \dots \dots \dots (3)$$

Persamaan regresi linear sederhana diatas sebagai berikut:

Konstanta = 5,029 artinya jika variabel bebas bernilai nol, maka nilai variabel terikat (pendapatan UMK) sebesar 5,029. Selanjutnya nilai koefisien variabel pinjaman dana PNPM (X) sebesar 0,253, artinya setiap kenaikan satu satuan

pinjaman dana PNPM maka pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat akan meningkat sebesar 0,253 satuan.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini disebabkan model regresi yang baik distribusi datanya akan normal atau akan mendekati normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yaitu data yang akan berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$ . Data uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan SPSS, yang akan memperoleh hasil sebagaimana tercantum pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,32032832
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,073
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,952
Asymp. Sig. (2-tailed)		,326

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS diolah Agustus 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,326 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar

pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### 4.4.2 Uji Heterokedastissitas

Uji heterokedastissitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastissitas jika berada disebut dengan heterokedastissitas. Sehingga, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastissitas atau homokedastissitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran. Dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil uji heterokedastissitas data sebagaimana tercantum pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Heterokedastissitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,125	,465		,269	,789
	jumlah pinjaman PNPM	,020	,065	,029	,299	,765

a. Dependent Variable: Abs\_RES  
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS diolah Agustus2021

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk variabel jumlah pinjaman dana PNPM (X) adalah 0,765. Karena dari variabel di atas mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji Glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastissitas dalam model regresi.

#### 4.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik bertujuan untuk mengetahui apakah korelasi variabel terdapat di dalam model prediksi dengan perubahan waktu, autokorelasi terjadi karena data berkorelasi dengan dirinya sendiri dan dengan asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara autokorelasi. Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka diperoleh hasil uji autokorelasi data sebagaimana tercantum pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,209 <sup>a</sup>	,044	,034	,32188	1,995

a. Predictors: (Constant), jumlah pinjaman PNPM

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS diolah Agustus 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai durbin Watson 1,995 menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ) dan  $K=1$  dengan jumlah sampel ( $N=105$ ), maka diperoleh diperoleh nilai  $du=1,7011$  dan nilai  $(4-du)=2,2989$ . Selanjutnya nilai  $du < dw < 4-du = 1,7011 < 1,995 < 2,2989$ . Maka disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dalam model analisa yang digunakan pada penelitian ini.

#### 4.4.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dikatakan model uji regresi yang baik semestinya tidak terjadi multikolinearitas. sehingga, untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regrasi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan batasan umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $VIF > 10$  atau sama dengan  $tolerance < 0.1$ . Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka diperoleh hasil uji multikolinearitas data sebagaimana tercantum pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	jumlah pinjaman PNPM	1,000	1,000

a. Dependent Variable: pendapatan  
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS diolah Agustus 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diketahui nilai VIF untuk variabel pinjaman dana PNPM sebesar  $1,000 < 10$ . Dengan demikian, dalam pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi.

## 4.5 Uji Statistik

### 4.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Manfaat dilakukan uji t adalah untuk melihat hubungan secara parsial antara variabel independen yaitu pinjaman dana PNPM dengan variabel dependen yaitu pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% dengan hasil pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji T-Statistik**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,029	,828		6,075	,000
	jumlah pinjaman PNPM	,253	,117	,209	2,166	,033

a. Dependent Variable: pendapatan  
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS diolah Agustus 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui nilai koefisien regresi variabel pinjaman dana PNPM dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(2,166 > 1,98326)$  dengan nilai signifikan  $0,033 > 0,05$  dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh positif secara parsial antara jumlah pinjaman dana PNPM terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

#### 4.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah untuk melihat hubungan secara simultan antara variabel independen yaitu pinjaman dana PNPM dengan variabel dependen yaitu pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

**Tabel 4.9**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,486	1	,486	4,693	,033 <sup>b</sup>
	Residual	10,671	103	,104		
	Total	11,158	104			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), jumlah pinjaman PNPM

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS diolah Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,693 < 3,93$ ) dengan nilai signifikan  $0,033 > 0,05$ . Sehingga bisa disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan secara simultan antar jumlah pinjaman dana PNPM terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

#### 4.5.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada analisis linear diartikan seberapa besar variabel independen jumlah pinjaman dana PNPM (X) dalam menjelaskan variannya terhadap variabel dependen yaitu pendapatan UMK (Y). dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka diperoleh hasil koefisien determinasi sebagaimana tertera pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,209 <sup>a</sup>	,044	,034	,32188

a. Predictors: (Constant), jumlah pinjaman PNPM

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS diolah Agustus 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas maka nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,209 atau 21 persen. Artinya 21 persen pendapatan UMK dipengaruhi oleh jumlah pinjaman dana PNPM di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

#### **4.6 Pembahasan**

Menurut hasil penelitian, dapat diketahui bahwa jumlah pinjaman dana PNPM berpengaruh positif terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Karena sebagian besar pendapatan UMK dipengaruhi oleh jumlah pinjaman yang diambil pada lembaga PNPM, Namun pendapatan UMK juga dipengaruhi oleh banyaknya minat pembeli konsumen yaitu sebuah perilaku dimana seseorang mempunyai keinginan dalam memilih atau membeli suatu barang maupun jasa untuk menggunakan atau mengonsumsi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, pendapatan ditentukan juga oleh jumlah penjualan barang dagangan yang didapatkan oleh UMK baik itu perhari, perbulan, atau pertahun. Namun, pendapatan juga dipengaruhi oleh usaha UMK yang didirikan. Kemudian pendapatan juga dipengaruhi oleh keadaan dimana pada saat ini perekonomian sedang menurun dikarenakan Covid-19, keadaan saat

ini sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat termasuk pada UMK. Karena banyak konsumen yang penghasilan menurun, sehingga kurangnya pendapatan maka akan mengurangi konsumsi sehari-hari. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hastin (2019) yang menjelaskan bahwa variabel pinjaman dana program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri tidak sepenuhnya berkontribusi terhadap variabel pendapatan masyarakat, dikarenakan banyak faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat seperti, pendidikan, usia, jumlah tanggungan keluarga, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Namun hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Susono (2019) yang menjelaskan bahwa pinjaman dana bergulir berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat karena peneliti berasumsi bahwa perbedaan jenis responden dapat menyebabkan perbedaan hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial antara jumlah pinjaman dana PNPM terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.
- b. Diketahui secara bersamaan variabel pinjaman dana PNPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat. Karena pinjaman yang diambil oleh pendiri usaha mikro kecil tidak sepenuhnya digunakan untuk keperluan modal usaha, namun digunakan untuk konsumsi dan keperluan lainnya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan yang ada dalam penelitian ini, maka penelitian ini disarankan kepada:

- a. Untuk lembaga program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri yang ada di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat perlu lebih teliti dalam memberi pinjaman, karena dilihat dari penelitian masih ada para peminjam yang menggunakan uang pinjaman bukan untuk keperluan modal usaha, akan tetapi digunakan untuk konsumsi dengan kata lain tidak dipergunakan untuk investasi akan tetapi untuk konsumsi. Dan untuk lembaga program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri untuk melakukan sosialisasi kepada

penduduk desa tentang mempergunakan pinjaman dana untuk modal membangun usaha mikro kecil.

- b. Untuk masyarakat di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat disarankan agar mengambil pinjaman di lembaga PNPM agar memudahkan untuk mendirikan usaha kecil mikro dan meningkatkan pendapatan.
- c. Untuk penelitian lain agar bisa menambahkan variabel bebas lebih dari satu variabel dengan tujuan hasil penelitian lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen, Roberto, Krina Wijaya, I Dewa Gde Suthapa, Ferry Muhammad Siregar Pradiastuti. 2010. *Teori dan Praktek Keuangan Mikro di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Pascasarjan UGM, 2010). h. 51
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinda. 2014. *Analisis Pengaruh Modal Awal Terhadap Omset Usaha Mikro di Dramaga, Bogor*, Institute Pertanian Bogor.
- Bardaini. 2006. *Hubungan Kredit Usaha Baitul Maal Wattamwil (Bmt) Dengan Pendaptan Usaha Mikro Di Kabupaten Tegal*. Artikel Universtas Negeri Semarang..
- Chintya, Wury Ajeng dan Darsana, Ida Bagus. 2013. Analisis pendapatan pedagang dipasar jimbaran kelurahan jimbaran. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 2(6): h: 227-283
- Dyckman. 2002. *Akuntansi Intermediate, Edisi Kesepuluh, Jilid I, Terjemahan Emil Salim*. Jakarta :Erlangga
- Djarwanto. 2011. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Eliana, Novita dan Rita Ranita, 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita pada PT. Agrinical Kelurahan Bantuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Pertanian*. Vol. 4 No. 2 2007:8-14.
- Fitri, Aini. 2016. Evaluasi Kinerja Unit Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) dikecamatan Negara Kabupaten Jember Tahun 2013-2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Vol :8 Nomor 3 Tahun 2016.
- Firdaus, Muhammad. 2011. *Ekonometrika : Suatu Pendekatan Aplikatif*. PT. Alfabeta.
- Hubeis, Musa. 2012. *Manajemen Ritel Kreatif Dan Inovatif Dalam Bisnis*: Jakarta: Inti Pruma Promosindo.
- Haliman dan Yuniarwati. 2014. Pertumbuhan Ekonomi, Seharusnya Terdapat Keterpaduan Antara Pemerintahan, Dunia Usaha dan Masyarakat

Untuk Mencapai dan Mempertahan Kesempatan. *Jurnal Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*. Vol V.

Haryanto, *Program Aris Tri & Septiana Novita Dewi*. 2017. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penerapan PNPM Mandiri dalam Pendapatan Kartu Keluarga Miskin ( Studi Kasus Di Kecamatan Sidiharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Ekonomi Perbankan*. Vol. 2. No. 1 2017.

Hastin, Mira. 2019. Analisis Pengaruh Pinjaman Dana Bergulir PNPM Mandiri Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci. *Jurnal AKRAB JUARA*. Vol.4. No 3. 2019.

Kieso,Warfield dan Weygantd 2011. *Intermediate accounting volume 1 ifrs edition*. Edisi Ketujuhbelas. Jilid Dua. Diterjemah oleh Emil Salim.Jakarta : Erlangga

Lubis, Ema Fitri. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPD) ( Studi Kasus : Kegiatan Simpan Pijam Perempuan Di Nagari Tanjung Bentung Kabupaten Pasaman). *Jurnal PUBLIKA., Vol. No. 2, Oktober, hal 304-317*.

Munizu, Musran. 2010. Pengaruh Faktor-faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.12, NO.1 Maret 2010:33.

Materi Grand Strategi Nasional PNPM Mandiri Perdesaan. ( Jakarta ). h.2

Mustika, 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebertahanan Pedagang Kuliner Tradisional di Kabupaten Kelungkung. *JEKT 6[2]: 118-127*

Mustasir, Ahmad dan Abadi,Partisan,A Nasri.April 2017.Participation of Ethnic community towani Tolotang in Deliberation of Developmet Plan.Publisher Atlantis Press.Edvances in social science,Education and Humanities Research. *Jurnal. Vol 84,Hal 356-359*.

Menteri Keuangan Nomor 40/KMK 06/2003 Tentang Pendapatan Kredit Usaha Mikro dan Kecil.

Nihayah, Ana Zahrotun. 2015. Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Poverty Reduction dalam Perspektif EkonoI Islam. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. Vol. 5. No. 2. Tahun 2015.

- Nisak, Khoirun. 2013. Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. Vol. 1 No. 3 Tahun 2013
- Nasrin, Ermawati. Uswatun Hasanah. 2019. Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Lake II Kabupaten Buol. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 1 No. 1 Tahun 2019.
- Nalendra, Aloysius Rangga Aditya, Yanti Rosalinah, Agus Priadi. 2021:27-28. *Statisti Seri Dasar SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Prapti, I Gusti Ayu Nyoman Desy, I Wayan suwendra, Ni Nyoman Yulianthini, MM SE .2016. Analisis Efektifitas Pemberian Kredit Modal Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Manajemen*, Vol. 4.
- Purwanto, Suharyadi S.K, 2014, *Statistik Untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R D*. Bandung:Alfabeta.
- Sumitro, Warkum.2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.168
- Susono, Juhasdi, 2019. Dampak Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandri Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin Desa Tmpo Bulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jenepoto. *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah. Program Magister Program Studi Ekonomi Syariah*. Vol. 1. No. 1: hal 1-12.
- Surya, Sari. 2011. *Analisis Kinerja Dana Bergilir PNPM Mandiri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang*. Vol. 7. No. 2: hal 101-117.
- Safuridar. 2017. Efektivitas Pinjaman Dana Bergilir PNPM Mandiri Perdesaan terhadap Masyarakat Kurang Mampu ( Studi Kasus Desa Paya Bedi Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Samudra Ekonomatika*. Vol 1, NO. 2. Oktober 2017.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Tilaar HAR.2009.*Kekuasaan dan Pendidikan :Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*.Jakarta:Renika Cipta.

- Widarjono, A. 2013. *Ekonomitrika, Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Wiyono. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smartpls 2.0*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Wilkinson, B., 2002, *Small, Micro, and Medium Enterprise Development: Expanding the Option for Debt and Equity Finance*. Financial Sector Workshop, National Economic Development and Labour Council (NEDLAC), Johannesburg, South Africa, April 6.
- Yusuf, Yusbar. Rita yani iyan, Edwin saputra. 2011. Implikasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Terhadap Pendapatan Pdagang Kcel di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau Tahun 2007-2010. *Jurnal Ekonomi*. Vol 19. No. 02 Tahun 2011.
- UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah
- Undang –undang Nomor 25 tahun 2004 *Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)*
- Badan Pusat Statistik Aceh Barat Tahun 2020.

**Lampiran 1.**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS TEUKU UMAR**  
**KUISIONER PENELITIAN**

**I. Identitas Peneliti**

Nama : Yulianda

Nim : 1705906010001

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi: Analisis Pinjaman Dana PNPM Terhadap Tingkat Pendapatan UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat

Kuesioner ini dibuat untuk melengkapi data-data penelitian sebagai tugas akhir saya. Oleh karena itu mohon kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

**II. Identitas Responden**

Nama :

Usaha:

Alamat:

**III. Jawablah Pertanyaan Sebagai Berikut :**

1. Sudah berapa tahun usaha didirikan?
2. Apa usaha yang saudara dirikan dengan pinjaman dana tersebut?
3. Sejak tahun berapa saudara menagambil pinjaman dana tersebut?
4. Berapa jumlah pinjaman dana yang saudara pinjam?
5. Berapa jumlah pembayaran pinjaman yang telah diambil perbulan?
6. Berapa jangkan waktu untuk melakukan pembayaran?
7. Berapa jumlah pendapatan anda perbulan?

### Lampiran 2. Input Data Responden

No	Nama	Jumlah pinjaman PNPM	Pendapatan (UMK)	log x	log y
1	Yusmaniar	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000	7,30	7,176091
2	Cut Indah Jualita, Sp	Rp. 20.000.000	Rp. 10.000.000	7,30	7
3	Siti Mahmuda	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000	7,30	7,176091
4	Syarifah Mahdalena	Rp. 20.000.000	Rp. 2.000.000	7,30	6,30103
5	Syarifah Asiah	Rp. 20.000.000	Rp. 1.500.000	7,30	6,176091
6	Monika	Rp. 10.000.000	Rp. 2.000.000	7,00	6,30103
7	Asrinati	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000	6,70	7
8	Kasmawati	Rp. 20.000.000	Rp. 2.500.000	7,30	6,39794
9	Zubaidah	Rp. 20.000.000	Rp. 10.000.000	7,30	7
10	Asmiyati	Rp. 20.000.000	Rp. 3.000.000	7,30	6,477121
11	Rosmaya	Rp. 15.000.000	Rp. 2.500.000	7,18	6,39794
12	Mulyani	Rp. 20.000.000	Rp. 7.000.000	7,30	6,845098
13	Maisuriati	Rp. 5.000.000	Rp. 9.000.000	6,70	6,954243
14	Azizah	Rp. 20.000.000	Rp. 3.000.000	7,30	6,477121
15	Nuraini	Rp. 20.000.000	Rp. 8.000.000	7,30	6,90309
16	Nurbaiti	Rp. 20.000.000	Rp. 10.000.000	7,30	7
17	Aprilia	Rp. 20.000.000	Rp. 12.000.000	7,30	7,079181
18	Meri Mutia	Rp. 20.000.000	Rp. 17.000.000	7,30	7,230449
19	Naimah	Rp. 20.000.000	Rp. 7.000.000	7,30	6,845098
20	Yulisma	Rp. 20.000.000	Rp. 12.000.000	7,30	7,079181
21	Dewi Susanti	Rp. 20.000.000	Rp. 10.000.000	7,30	7
22	Alawiyah	Rp. 15.000.000	Rp. 7.000.000	7,18	6,845098
23	Neneng Dewita	Rp. 20.000.000	Rp. 9.000.000	7,30	6,954243
24	Ade wati	Rp. 5.000.000	Rp. 3.000.000	6,70	6,477121
25	Faridah	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	7,30	7,30103
26	Fitri Widiani Sari	Rp. 20.000.000	Rp. 8.000.000	7,30	6,90309
27	Niswah	Rp. 20.000.000	Rp. 7.000.000	7,30	6,845098
28	Haslina	Rp. 20.000.000	Rp. 19.000.000	7,30	7,278754
29	Mailiana	Rp. 10.000.000	Rp. 1.000.000	7,00	6
30	Nurhafsah	Rp. 5.000.000	Rp. 2.000.000	6,70	6,30103
31	Wira Dewita	Rp. 10.000.000	Rp. 5.000.000	7,00	6,69897
32	Nike Andrika	Rp. 10.000.000	Rp. 9.000.000	7,00	6,954243
33	Fahmita	Rp. 5.000.000	Rp. 7.200.000	6,70	6,857332
34	Fajriah	Rp. 10.000.000	Rp. 6.000.000	7,00	6,778151
35	Sri Rahayu	Rp. 20.000.000	Rp. 13.000.000	7,30	7,113943
36	Yusmaini	Rp. 20.000.000	Rp. 10.000.000	7,30	7

37	Yuyun Sriani	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000	7,00	7,176091
38	Nurhayati	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000	7,00	7,176091
39	Asiah	Rp. 20.000.000	Rp. 9.000.000	7,30	6,954243
40	Darmi Lilik	Rp. 20.000.000	Rp. 3.500.000	7,30	6,544068
41	Yenni	Rp. 20.000.000	Rp. 3.000.000	7,30	6,477121
42	Maiwan	Rp. 20.000.000	Rp. 3.000.000	7,30	6,477121
43	Suriana	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000	7,00	7,176091
44	Nurlela	Rp. 20.000.000	Rp. 5.000.000	7,30	6,69897
45	Putro	Rp. 20.000.000	Rp. 4.000.000	7,30	6,60206
46	Mariyani	Rp. 20.000.000	Rp. 8.000.000	7,30	6,90309
47	Narina	Rp. 10.000.000	Rp. 2.000.000	7,00	6,30103
48	Wagiyem	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	7,30	7,30103
49	Mutia	Rp. 20.000.000	Rp. 8.000.000	7,30	6,90309
50	Yuslidar	Rp. 20.000.000	Rp. 10.000.000	7,30	7
51	Marhumah	Rp. 20.000.000	Rp. 23.000.000	7,30	7,361728
52	Nuraini	Rp. 20.000.000	Rp. 8.000.000	7,30	6,90309
53	Siti Aisyah	Rp. 5.000.000	Rp. 3.000.000	6,70	6,477121
54	Nurmala Sari	Rp. 20.000.000	Rp. 12.000.000	7,30	7,079181
55	Ermianti	Rp. 20.000.000	Rp. 13.000.000	7,30	7,113943
56	Rosita	Rp. 10.000.000	Rp. 9.000.000	7,00	6,954243
57	Marlinda	Rp. 20.000.000	Rp. 10.000.000	7,30	7
58	Samsidar	Rp. 5.000.000	Rp. 2.500.000	6,70	6,39794
59	Yulidarma	Rp. 10.000.000	Rp. 12.000.000	7,00	7,079181
60	Nurbaiti	Rp. 10.000.000	Rp. 8.000.000	7,00	6,90309
61	Fauziah	Rp. 10.000.000	Rp. 15.000.000	7,00	7,176091
62	Lisyani	Rp. 10.000.000	Rp. 6.000.000	7,00	6,778151
63	Melia	Rp. 10.000.000	Rp. 9.000.000	7,00	6,954243
64	Cut Sariyanti	Rp. 8.000.000	Rp. 20.000.000	6,90	7,30103
65	Aminah	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000	6,70	7
66	Dewi Yani	Rp. 10.000.000	Rp. 2.000.000	7,00	6,30103
67	Maya c Monika	Rp. 5.000.000	Rp. 3.000.000	6,70	6,477121
68	Tihaji. S	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	6,70	6,69897
69	Nuraini	Rp. 10.000.000	Rp. 26.000.000	7,00	7,414973
70	Varina	Rp. 10.000.000	Rp. 3.000.000	7,00	6,477121
71	Rosnaini Idris	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	7,30	7,30103
72	Mariana	Rp. 20.000.000	Rp. 2.000.000	7,30	6,30103
73	Helmiati	Rp. 20.000.000	Rp. 1.500.000	7,30	6,176091
74	Rina Heliyana	Rp. 20.000.000	Rp. 23.000.000	7,30	7,361728
75	Yusra Wati	Rp. 20.000.000	Rp. 3.000.000	7,30	6,477121
76	Hindun	Rp. 20.000.000	Rp. 3.000.000	7,30	6,477121
77	Nila Wahyuni	Rp. 20.000.000	Rp. 5.000.000	7,30	6,69897

78	Nurbaiti	Rp. 20.000.000	Rp. 3.000.000	7,30	6,477121
79	Hamidah	Rp. 20.000.000	Rp. 12.000.000	7,30	7,079181
80	Umi Salamah	Rp. 20.000.000	Rp. 5.000.000	7,30	6,69897
81	Masliani	Rp. 15.000.000	RP. 3.500.000	7,18	6,544068
82	Umi salamah	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000	7,18	7,176091
83	Yuliana Santri	Rp. 20.000.000	Rp. 3.000.000	7,30	6,477121
84	Emi	Rp. 15.000.000	Rp. 7.000.000	7,18	6,845098
85	Lisa Andriyana	Rp. 5.000.000	Rp. 15.000.000	6,70	7,176091
86	Mawaddah M.W	Rp. 5.000.000	Rp. 3.000.000	6,70	6,477121
87	Luvi Yesika	Rp. 10.000.000	Rp. 5.000.000	7,00	6,69897
88	Hafnidar	Rp. 10.000.000	Rp. 18.000.000	7,00	7,255273
89	Cut Satian	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000	6,00	6,30103
90	Saidah	Rp. 20.000.000	Rp. 5.000.000	7,30	6,69897
91	Umi Kalsum	Rp. 10.000.000	Rp. 8.000.000	7,00	6,90309
92	Erna Wati	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	6,70	6,69897
93	Samsidar	Rp. 15.000.000	Rp. 19.000.000	7,18	7,278754
94	Aisyah	Rp. 5.000.000	Rp. 17.000.000	6,70	7,230449
95	Umi Naton	Rp. 3.000.000	Rp. 4.500.000	6,48	6,653213
96	Maimunah	Rp. 5.000.000	Rp. 4.000.000	6,70	6,60206
97	Rusni Alawiyah	Rp. 20.000.000	Rp. 10.000.000	7,30	7
98	Hamidah	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000	6,48	6,30103
99	Neli Sakdah	Rp. 3.000.000	Rp. 8.000.000	6,48	6,90309
100	Siti Hajar	Rp. 15.000.000	Rp. 9.000.000	7,18	6,954243
101	Nurhamamah	Rp. 20.000.000	Rp. 9.000.000	7,30	6,954243
102	Nuraidah	Rp. 20.000.000	Rp. 11.000.000	7,30	7,041393
103	Armianti	Rp. 10.000.000	Rp. 12.000.000	7,00	7,079181
104	Asnawiyah	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000	6,48	6,60206
105	Nurhayati	Rp. 10.000.000	Rp. 5.000.000	7,00	6,69897

### Lampiran 3. Output Hasil Regres

#### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,029	,828		6,075	,000
jumlah pinjaman PNPM	,253	,117	,209	2,166	,033

a. Dependent Variable: pendapatan

#### 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,32032832
	Absolute	,093
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,952
Asymp. Sig. (2-tailed)		,326

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 3. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,125	,465		,269	,789
jumlah pinjaman PNPM	,020	,065	,029	,299	,765

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## 4. Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,209 <sup>a</sup>	,044	,034	,32188	1,995

a. Predictors: (Constant), jumlah pinjaman PNPM

b. Dependent Variable: pendapatan

## 5. Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	jumlah pinjaman PNPM	1,000	1,000

a. Dependent Variable: pendapatan

## 6. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,029	,828		6,075	,000
	jumlah pinjaman PNPM	,253	,117	,209	2,166	,033

a. Dependent Variable: pendapatan

## 7. Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,486	1	,486	4,693	,033 <sup>b</sup>
1 Residual	10,671	103	,104		
Total	11,158	104			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), jumlah pinjaman PNPM

8. Uji Determinasi ( $R^2$ )**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,209 <sup>a</sup>	,044	,034	,32188

a. Predictors: (Constant), jumlah pinjaman PNPM

b. Dependent Variable: pendapatan

## 9. Deskriptif Statistik

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	105	6,00	7,41	6,8215	,32755
jumlah pinjaman PNPM	105	6,00	7,30	7,0931	,27064
Valid N (listwise)	105				

**Lampiran 4. Titik Persentase Distribusi t-tabel (df= 81-120)**

df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

**Lampiran 5. Titik Persentase Distribusi F,  $\alpha=0,05$  (5%)**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74

### Lampiran 6. Titik Persentase Distribusi Durbin Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715

## Lampiran 7. Surat Izin Pra Penelitian Skripsi


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,  
DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS TELUK UMAR**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Kampus III, Meulaboh, Aceh Barat 23615, PO BOX 59  
 Telepon : (0655) 0655-7110535

---

Nomor : 563/UK59.4/LT/2021  
 Hal : Izin Pra Penelitian Skripsi

Yth.  
 1. Camat Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat  
 2. Kepala Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Kaway XVI Aceh Barat

di  
 Tempat

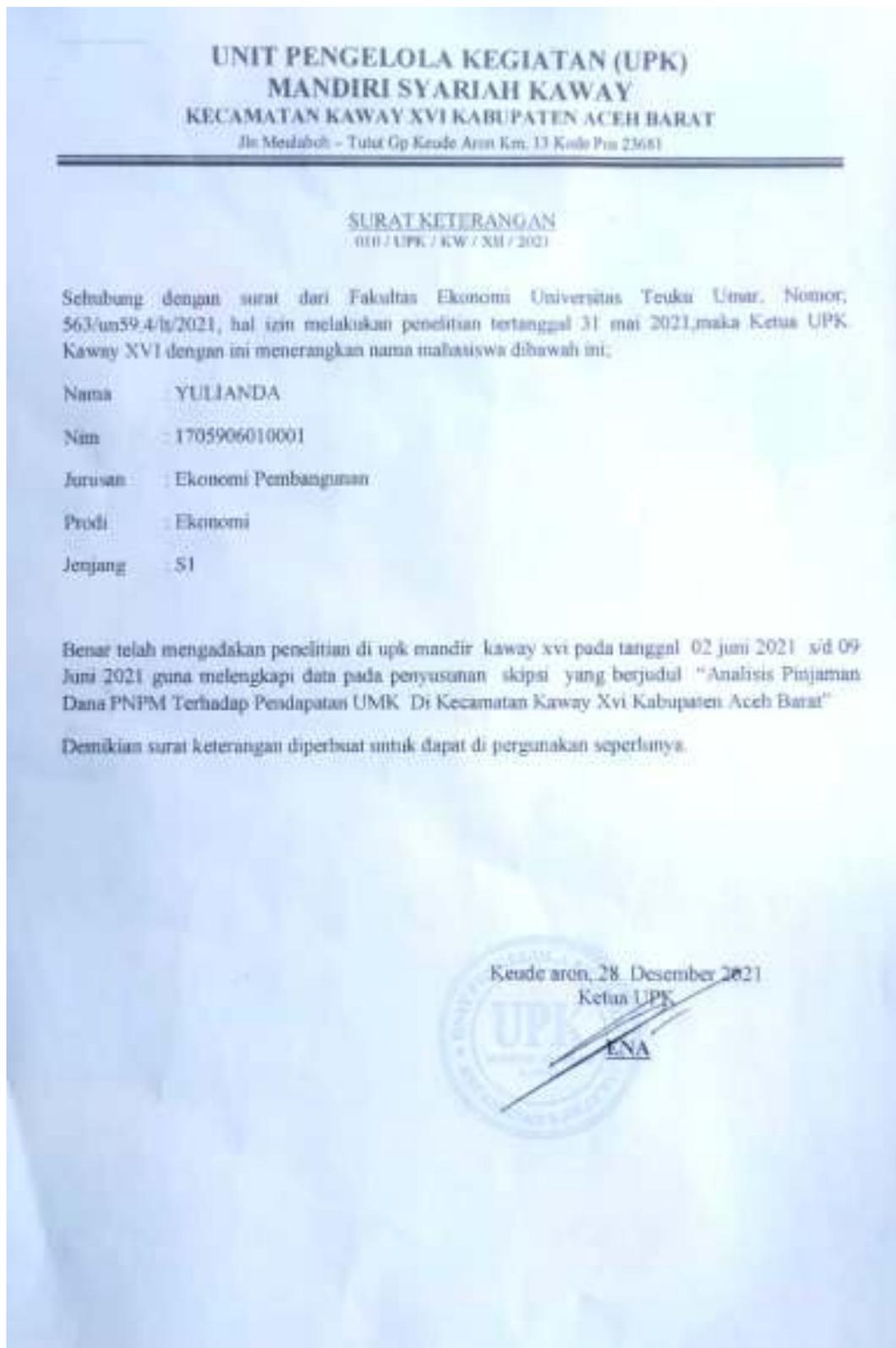
Dengan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Tu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama : Yulanda  
 Nim : 1705906010001  
 Fakultas : Ekonomi  
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
 Alamat : Desa Paya Baru Kecamatan Woyla Timur Kabupaten Aceh Barat  
 Judul Penelitian : Analisis Program Data PNPB terhadap Tingkat Peadaptasi UMK di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa guna melampahi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Telkom Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Aceh Pemyarang, 21 Mei 2021  
  
 H. Saiful, S.E., M.Si  
 NIDN. 0124067015

**Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian Dari Kantor UPK Kaway XVI**

**Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian**





